

Pendampingan Calon Guru Penggerak Sekolah Dasar di Desa Empat Balai Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar

Siti Quratul Ain ¹, Yenni Yunita ², Dea Mustika ³, Lenny Julia Lingga ⁴

¹PGSD FKIP UIR, ²Pendidikan Bahasa Arab FAI UIR, ³PGSD FKIP UIR, ⁴PGSD FKIP UIR

Email : quratulain@edu.uir.ac.id¹, yennyunita@fis.uir.ac.id², deamustika@edu.uir.ac.id³,
lennyjulia@edu.uir.ac.id⁴

Abstrak

Gebrakan yang disampaikan oleh menteri Pendidikan dan Kebudayaan (mendikbud) Nadiem Makarim tentang pendidikan di Indonesia menenai sebuah konsep “merdeka belajar” dan “guru penggerak”. Kurangnya informasi yang berkaitan dengan program guru penggerak merupakan permasalahan yang ditemukan di SDN 001 Empat Balai sehingga program yang digaungkan oleh Kemendikbud belum dapat dilakukan secara optimal. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk melakukan sosialisasi dan pendampingan bagi guru -guru SDN 001 Empat Balai kecamatan Kuok supaya dapat menjadi bagian dari guru penggerak. Metode pengabdian dilakukan dengan observasi dan sosialisasi secara langsung ke SDN 001 Empat Balai. Tempat pengabdian dilakukan adalah SDN 001 Empat Balai Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar dengan peserta 16 orang guru SDN 001 Empat Balai. Pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan tahapan observasi dilapangan, sosialisasi kepada guru-guru tentang program guru penggerak dan pendampingan untuk mengikuti program guru penggerak. Pengabdian kepada masyarakat dilakukan selama 2 kali pertemuan. Adapun hasil pengabdian yang dilakukan menunjukkan bahwa guru-guru SDN 001 sangat antusias dengan kegiatan yang dilakukan. Partisipasi guru dalam kegiatan ditunjukkan dengan turut aktifnya memberikan pertanyaan-pertanyaan dan tingginya jumlah kehadiran guru pada kegiatan yang dilaksanakan. Kemudian pada saat evaluasi kegiatan, guru-guru juga menyampaikan harapannya kedepan supaya kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dilakukan secara berkelanjutan dengan topik yang berbeda.

Kata kunci : *sosialisasi, guru penggerak, sekolah dasar*

Abstract

The breakthrough conveyed by the Minister of Education and Culture (Mendikbud) Nadiem Makarim regarding education in Indonesia is regarding the concept of "free learning" and "teacher driving". Lack of information related to the teacher mobilization program is a problem found at SDN 001 Empat Balai so that the program echoed by the Ministry of Education and Culture cannot be carried out optimally. The purpose of this community service is to socialize and assist teachers at SDN 001 Empat Balai Kuok sub-district so that they can become part of the driving force of teachers. The service method is carried out by direct observation and outreach to SDN 001 Empat Balai. The place where the dedication was carried out was SDN 001 Empat Balai, Kuok District, Kampar Regency with 16 participants from SDN 001 Empat Balai. The implementation of community service is carried out with the stages of field observation, outreach to teachers about the driving teacher program and mentoring to take part in the driving teacher program.

Community service was carried out for 2 meetings. The results of the dedication showed that the teachers at SDN 001 were very enthusiastic about the activities being carried out. Teacher participation in activities is indicated by their active participation in giving questions and the high number of teacher attendance in the activities carried out. Then during the activity evaluation, the teachers also expressed their hopes that in the future this community service activity could be carried out on an ongoing basis with different topics.

Keywords: *content, formatting, article.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses memfasilitasi pembelajaran, atau perolehan pengetahuan, keterampilan, nilai, moral, kepercayaan, dan kebiasaan (Suardi: 2018). Melalui pendidikan orang dapat memiliki pemahaman terhadap sesuatu yang membuat dirinya menjadi manusia yang kritis dalam berpikir dan bertindak. Ukuran keberhasilan pendidikan dilihat dari keterlibatan dan peran serta guru sebagai pendidik. Siswa, materi ajar, metode pengajaran dan sarana prasarana yang disediakan. Dengan perkembangan kebijakan pendidikan, tentu guru harus mampu untuk beradaptasi dengan kebijakan yang berlaku. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam pembelajaran, sebagai tenaga profesional maka guru harus mampu menyelenggarakan pembelajaran yang bermutu, yang dapat menghasilkan generasi yang mampu bersaing secara global dan moral yang baik (Muniarti : 2021) Guru harus mampu mengubah paradigma yang lama mengikuti kebijakan-kebijakan yang baru.

Dalam menghadapi era revolusi 4.0 guru harus mampu meng-*upgrade* dirinya dengan mengembangkan kompetensi pedagogiknya, sehingga mampu membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk menggunakan daya nalarnya dengan baik. Guru yang memiliki kemerdekaan berpikir tentu mampu memberikan stimulus bagi peserta didik untuk menggunakan daya nalarnya dengan baik dan memiliki daya cipta sesuai dengan bakat dan kemampuan yang mereka miliki. Guru di era 21 dituntut untuk dapat melaksanakan tugas utamanya dengan menunjukkan kemampuannya yang ditandai dengan kompetensi akademik kependidikan dan kompetensi substansi bidang sesuai ilmunya (Ratnawati :2021)

Guru penggerak merupakan guru yang dapat aktif dan juga bisa menjadi pelopor perubahan serta peningkatan tentang mutu pendidikan yang ada di Indonesia. Guru penggerak harus memiliki semangat untuk mengajar dan juga aktif dalam forum-forum ilmiah Pemerintah yang bisa meningkatkan kompetensi mereka dalam mengajar. Selain itu mereka juga bisa aktif untuk berbagi ilmu serta pengalaman untuk rekan-rekan kerja mereka melalui komunitas. Guru penggerak adalah guru yang mengutamakan murid dan pembelajaran untuk murid, sehingga dalam mengambil tindakan tanpa diminta, diperintah untuk melakukan yang terbaik (Kemendikbud 2019). Guru penggerak ini menambah peran guru yang sebelumnya adalah guru profesional. Menurut Pasal 20 UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya guru memiliki 4 kewajiban utama (Dudung:2014). Guru profesional tidak hanya mentransfer informasi, tetapi juga mampu memiliki wawasan luas, tanggap teknologi dan mampu memecahkan masalah berkaitan dengan dunia pendidikan dilingkungan sekitarnya

Tantangan guru di era globalisasi semakin berat. Kebijakan merdeka belajar dan dorongan menjadi guru profesional dan mengikuti perkembangan serta perubahan kurikulum yang harus dilaksanakan oleh guru di Indonesia, tidak terkecuali di wilayah kabupaten Kampar Kecamatan Kuok, khususnya SDN 001 Desa Empat Balai. SDN 001 berupaya untuk mengikuti program guru penggerak, hanya saja masih kurangnya informasi yang didapatkan sehingga menjadi kendala bagi guru-guru di sekolah tersebut untuk mengikuti dan mensukseskan kurikulum merdeka belajar. Hal inilah yang mendorong tim pengabdian program studi pendidikan guru sekolah dasar FKIP UIR melakukan sosialisasi sekaligus pendampingan para guru SDN 001

Empat Balai untuk bersiap menjadi guru penggerak dan mensukseskan kurikulum merdeka ditingkat sekolah dasar. Dengan demikian, dengan adanya kegiatan ini dapat membuka wawasan dan mengembangkan kualitas guru.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di SDN 001 Empat Balai Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar. Lokasi tersebut ditempuh dalam waktu kurang lebih 2 jam menggunakan jalur darat dari Kota Pekanbaru. Sasaran dalam program pengabdian ini adalah guru-guru SDN 001 Desa Empat Balai Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar. Untuk merealisasikan hal tersebut, pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara langsung ke sekolah mitra dengan langkah-langkah realistis melalui tahapan kegiatan berikut ini :

1. Perencanaan yakni Identifikasi permasalahan yang dialami guru-guru SDN 001 desa Empat Balai dalam memahami dan melaksanakan program nasional yaitu guru penggerak
2. Pelaksanaan dengan melakukan kegiatan sosialisasi program sosialisasi program guru penggerak bagi guru-guru SDN 001 Desa empat Balai kecamatan Kuok Kabupaten Kampar
3. Evaluasi pelaksanaan program guru penggerak bagi guru-guru SDN 001 Desa empat Balai kecamatan Kuok Kabupaten Kampar

Jumlah peserta sosialisasi terdiri dari 16 orang guru dan SDN 001 Empat Balai. Adapun materi yang berkaitan dengan sosialisasi tentang program guru penggerak diantaranya : (1) Apa itu guru penggerak? (2) Apa saja peran guru penggerak? (3) Mengapa harus jadi guru penggerak? (4) Apa yang didapat jika mengikuti program guru penggerak? (5) Siapa saja yang boleh mengikuti program guru penggerak? Dan (6) Bagaimana cara mengikuti program guru penggerak?

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di SDN 001 desa Empat Balai, Kecamatan Kuok, Kabupaten Kampar mulai dari bulan Agustus – September 2022. Selanjutnya diuraikan tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dilakukan:

Pertama, tahap perencanaan. Pada tahap perencanaan tim penelitian melakukan Identifikasi permasalahan yang dialami guru-guru SDN 001 desa Empat Balai. Salah satu permasalahan yang ditemukan adalah guru-guru belum memahami program guru penggerak dan belum menjadi bagian dari guru penggerak.

Berdasarkan hasil diskusi yang dilakuakn tim pengabdian dengan mitra pengabdian maka disepakati bahwa kegiatan pengabdian yang dilakukan di SDN 001 desa Empat Balai yaitu tentang sosialisasi program guru penggerak.

Kedua, tahapan pelaksanaan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di sekolah SDN 001 Desa Empat Balai yakni di Gedung serbaguna dengan menampilkan materi-materi yang berkaitan dengan program guru penggerak dan bagaimana guru menjadi bagian dari guru penggerak sesuai dengan program nasional pemerintah. Dokumentasi kegiatan dapat dilihat pada gambar 1



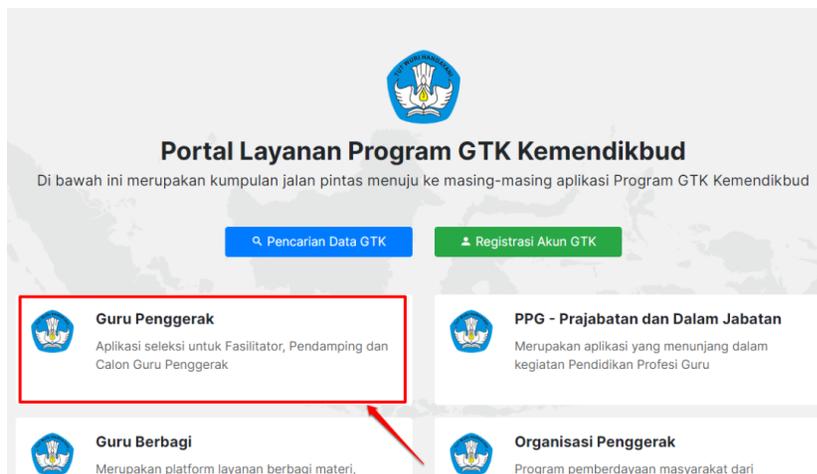
Gambar 1. Presentasi materi tentang program guru penggerak

Tim pengabdian memberi penjelasan tentang sekolah penggerak yang digunakan di kurikulum merdeka. Materi yang disampaikan meliputi tentang guru penggerak, peran guru penggerak, Langkah-langkah menjadi guru penggerak. Selanjutnya setelah penyampaian materi dilakukan diskusi berupa tanya jawab tentang apa saja program guru penggerak.

Setelah pelaksanaan diskusi, tim pengabdian melakukan pendampingan Langkah-langkah untuk menjadi bagian guru penggerak kepada guru-guru SDN 001 Desa Empat Balai Kecamatan Kuok. Pada kegiatan ini, guru-guru diminta untuk melakukan tahapan-tahapan untuk mendaftar menjadi guru penggerak. Berikut panduan registrasi akun.

Untuk mendaftar atau registrasi dalam Pendidikan Guru Penggerak, terlebih dahulu pendaftar harus memiliki akses akun pada SIMPKB (Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian dan Berkelanjutan). Informasi lebih detil terkait dengan SIMPKB dapat dicermati pada tautan berikut <https://gtk.belajar.kemdikbud.go.id/>. Jika sudah memiliki akun pada SIMPKB. Langkah selanjutnya yang dapat Pendaftar lakukan yaitu akses situs web Pendidikan Guru Penggerak dan Masuk (Login) dengan akun SIMPKB tersebut. Adapun tata caranya sebagaimana berikut:

1. Akses pada situs web <https://sekolahpenggerak.simpkb.id/>. Kemudian pilih Pendidikan Guru Penggerak



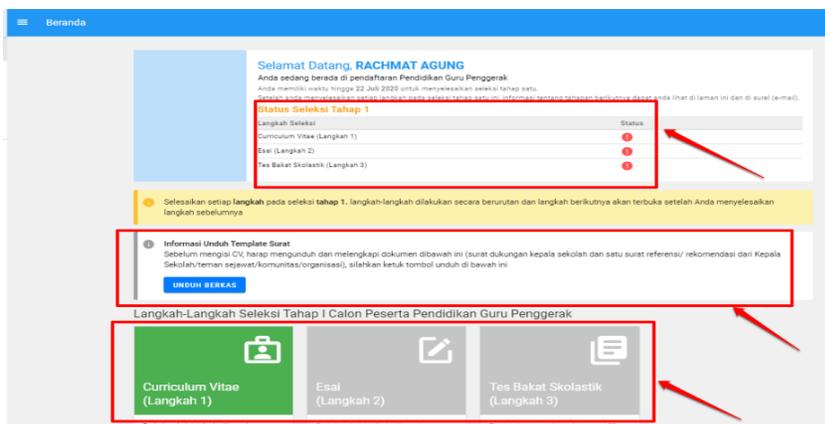
- Selanjutnya pendaftar akan diarahkan pada portal khusus Guru Penggerak. Pilih tombol Masuk.



- Inputkan akun SIMPKB Pendaftar, yang terdiri dari surat elektronik/surel (email) dan kata sandi. Kemudian klik tombol Masuk



- Setelah para Pendaftar berhasil masuk. Maka akan pendaftar akan langsung diarahkan pada menu Beranda. Pada menu Beranda ini, silakan dicermati beberapa informasi yang tertera



Ketiga, tahap evaluasi. Pada tahap ini dilakukan evaluasi kegiatan pengabdian dengan melihat hasil registrasi akun yang dibuat peserta PKM. Selanjutnya tindak lanjut kegiatan pengabdian adalah memberikan angket respon kepada mitra pengabdian. Berdasarkan hasil angket respon peserta pengabdian memberikan respon positif terhadap kegiatan yang telah dilakukan. Peserta pengabdian juga berharap kegiatan pengabdian yang berkelanjutan dengan tema yang berbeda.

SIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjalan sesuai yang direncanakan. Secara keseluruhan kegiatan pengabdian ini mendapat respon positif dari peserta. Harapan yang disampaikan oleh peserta pengabdian yaitu agar kegiatan ini dapat berkelanjutan dan berkesinambungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dudung, Agus. 2014. Pelatihan Pengembangan Keipro-fesian Berkelanjutan (PKB) Bagi Guru-Guru Se Jakarta Timur. Jurnal Sarwahita
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2019. Merdeka Belajar. Materi Rapat Koordinasi dengan Kepala Dinas Pendidikan Seluruh Indonesia, 11 Desember 2019. Jakarta: Kemendikbud.
- Muniarti,Erni (2021) Analisis kompetensi Pedagogik Guru pada pembelajaran daring dimasa oandemic covid-19. Edukatif, 2(4), 1418-1427
- Ratnawati. Gumiandar,Septi. 2021 Profil Guru Profesional Abad 21 dalam Perspektif Mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Al-Tarbiyah : Jurnal Pendidikan. Vol. 31
- Suardi,M. (2018) Belajar dan Pembelajaran. Depublish